Vol. 05 No. 07 (2026) : 424-434
e-ISSN: 2964-0131
p-ISSN-2964-1748
UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN
e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748
Available online at https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

OPTIMALISASI MANAJEMEN ADMINISTRASI PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN TRANSFORMASI DIGITAL

Muhammad Ade Murphy
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: an4muslim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan serta pengaruhnya terhadap efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan administrasi di lembaga pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam sistem pengelolaan administrasi pendidikan, mulai dari pengelolaan data peserta didik, administrasi kepegawaian, arsip digital, pelayanan akademik, hingga sistem informasi sekolah berbasis digital. Transformasi digital tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga strategi penting dalam meningkatkan mutu tata kelola pendidikan yang lebih transparan, cepat, akurat, dan terintegrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, artikel, dan dokumen yang relevan dengan transformasi digital dalam administrasi pendidikan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas kerja tenaga administrasi, mempercepat proses pelayanan akademik, meminimalisasi kesalahan pengolahan data, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan sistematis. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu meningkatkan komunikasi antara pihak sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua melalui sistem informasi yang terintegrasi. Namun demikian, implementasi transformasi digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, kurangnya pelatihan, serta hambatan dalam adaptasi budaya kerja. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak melalui peningkatan infrastruktur teknologi, pelatihan sumber daya manusia, dan penguatan kebijakan pendidikan berbasis digital agar transformasi digital dalam administrasi pendidikan dapat berjalan secara optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan manajemen administrasi pendidikan yang modern, efektif, dan berbasis teknologi digital.

Kata Kunci: transformasi digital, manajemen administrasi pendidikan, teknologi pendidikan, sistem informasi pendidikan, efektivitas administrasi.

Abstract

This study aims to analyze digital transformation in educational administration management and its influence on the effectiveness, efficiency, and quality of administrative services in educational institutions. The development of information and communication technology has brought significant changes to the management of educational administration systems, including student data management, personnel administration, digital archiving, academic

services, and digital-based school information systems. Digital transformation has become not only a necessity but also an important strategy in improving the quality of educational governance that is more transparent, faster, accurate, and integrated. This study employed a qualitative approach using the library research method. The data were collected from various scientific sources such as journals, books, articles, and documents related to digital transformation in educational administration. The data analysis technique was carried out through data reduction, data presentation, and descriptive-analytical conclusion drawing. The results of the study indicate that digital transformation in educational administration management can improve the effectiveness of administrative staff performance, accelerate academic service processes, minimize errors in data processing, and support more accurate and systematic decision-making. In addition, the use of digital technology also enhances communication among schools, teachers, students, and parents through integrated information systems. However, the implementation of digital transformation still faces several challenges, such as limited technological infrastructure, low digital competence among educators and administrative staff, lack of training, and obstacles in adapting to new work cultures. Therefore, support from various stakeholders is needed through the improvement of technological infrastructure, human resource training, and strengthening digital-based educational policies so that digital transformation in educational administration can be implemented optimally. This study is expected to become a reference for developing modern, effective, and technology-based educational administration management.

Keywords: *digital transformation, educational administration management, educational technology, educational information systems, administrative effectiveness.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Salaf & Elviera, 2025). Transformasi digital menjadi salah satu fenomena yang tidak dapat dihindari oleh lembaga pendidikan karena teknologi telah menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi pendidikan (Warisno, 2022). Administrasi pendidikan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih ke sistem digital yang lebih modern dan terintegrasi. Perubahan tersebut meliputi pengelolaan data peserta didik, administrasi tenaga pendidik dan kependidikan, pengarsipan dokumen, pelayanan akademik, hingga sistem komunikasi antara sekolah dan masyarakat. Kehadiran teknologi digital memberikan peluang besar bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi secara lebih cepat, akurat, transparan, dan efisien (Judijanto et al., 2024).

Transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan tidak hanya sekadar penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja, budaya organisasi, dan sistem pengelolaan pendidikan secara menyeluruh. Lembaga pendidikan dituntut mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, digitalisasi administrasi pendidikan menjadi kebutuhan penting guna menghadapi tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Penggunaan aplikasi administrasi berbasis digital seperti sistem informasi sekolah, e-learning, absensi online,

serta pengelolaan data berbasis cloud menjadi indikator adanya perubahan menuju tata kelola pendidikan modern (Mulyasa, 2018).

Penerapan transformasi digital dalam administrasi pendidikan memberikan berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan. Salah satu manfaat utama adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi kerja tenaga administrasi. Sistem digital mampu mempercepat proses pengolahan data dan meminimalisasi kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, penyimpanan data secara digital juga mempermudah proses pencarian arsip dan meningkatkan keamanan data sekolah. Dengan adanya sistem administrasi berbasis digital, proses pelayanan kepada peserta didik, guru, dan orang tua menjadi lebih mudah dan transparan. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi digital memiliki peran strategis dalam mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang profesional dan akuntabel (Sagala, 2017).

Namun demikian, implementasi transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua lembaga pendidikan memiliki kesiapan yang sama dalam mengadopsi teknologi digital. Beberapa sekolah, khususnya di daerah terpencil, masih mengalami keterbatasan sarana dan prasarana teknologi seperti akses internet, perangkat komputer, dan jaringan informasi yang memadai. Selain itu, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan menjadi hambatan dalam penerapan sistem administrasi berbasis teknologi. Banyak tenaga administrasi yang masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi digital karena kurangnya pelatihan dan pendampingan (Husaini, 2013).

Permasalahan lain yang sering muncul dalam transformasi digital administrasi pendidikan adalah adanya resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih terbiasa menggunakan sistem administrasi manual sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan sistem digital. Perubahan sistem kerja dari manual ke digital menuntut kemampuan baru dalam penggunaan teknologi informasi. Jika tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka transformasi digital dapat menimbulkan ketimpangan dalam pelaksanaan administrasi pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mengembangkan budaya digital di lingkungan pendidikan agar seluruh komponen sekolah mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi (Fattah, 2020).

Selain faktor sumber daya manusia, keamanan data juga menjadi perhatian penting dalam transformasi digital administrasi pendidikan. Penggunaan sistem berbasis digital memungkinkan terjadinya risiko kebocoran data, penyalahgunaan informasi, hingga serangan siber apabila tidak didukung oleh sistem keamanan yang baik. Data peserta didik, data guru, dan dokumen penting sekolah merupakan aset yang harus dijaga kerahasiaannya. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan perlu memiliki sistem perlindungan data yang memadai agar penggunaan teknologi digital dapat berjalan secara aman dan berkelanjutan (Sari, 2022).

Di sisi lain, pemerintah Indonesia terus mendorong penerapan transformasi digital dalam dunia pendidikan melalui berbagai kebijakan dan program pendidikan berbasis teknologi. Kemendikbudristek telah mengembangkan berbagai platform digital seperti Dapodik, Platform Merdeka Mengajar, dan sistem administrasi sekolah berbasis elektronik untuk mendukung efektivitas tata kelola pendidikan. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dengan adanya dukungan kebijakan pemerintah, lembaga pendidikan diharapkan mampu mempercepat adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan (Kemendikbud, 2019).

Transformasi digital juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan publik di bidang pendidikan. Administrasi pendidikan yang terintegrasi secara digital dapat meningkatkan transparansi informasi dan mempercepat pengambilan keputusan. Kepala sekolah dan tenaga administrasi dapat dengan mudah memantau data akademik, keuangan, serta perkembangan peserta didik secara real time. Selain itu, komunikasi antara sekolah dan orang tua menjadi lebih efektif melalui penggunaan aplikasi digital dan media komunikasi online. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya mempermudah pekerjaan administrasi, tetapi juga meningkatkan kualitas hubungan antara sekolah dan masyarakat (Daryanto., 2001).

Meskipun demikian, keberhasilan transformasi digital dalam administrasi pendidikan memerlukan dukungan berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat. Pengembangan infrastruktur teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan digital. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pemerataan akses teknologi di seluruh wilayah agar tidak terjadi kesenjangan digital dalam dunia pendidikan. Dengan adanya kolaborasi yang baik antara berbagai pihak, transformasi

digital diharapkan mampu menciptakan sistem administrasi pendidikan yang modern, efektif, dan berorientasi pada peningkatan mutu layanan pendidikan (Rivai, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas tata kelola pendidikan. Namun, dalam implementasinya masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya kompetensi digital, resistensi terhadap perubahan, dan keamanan data. Oleh karena itu, penelitian mengenai transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan menjadi penting untuk dilakukan guna mengetahui sejauh mana penerapan digitalisasi administrasi pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam mengenai transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber data yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan digitalisasi administrasi pendidikan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, implementasi, manfaat, dan tantangan transformasi digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah dan dokumen resmi yang membahas transformasi digital serta manajemen administrasi pendidikan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, dan berbagai literatur pendukung lainnya yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, mengkaji, dan mengelompokkan berbagai informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dipilih dan disusun secara sistematis agar memudahkan proses analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi

yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai transformasi digital dalam administrasi pendidikan. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar konsep dan fenomena yang diteliti. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara sistematis dan mendalam.

Untuk memperoleh keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai referensi dan hasil penelitian yang relevan. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data dan informasi yang diperoleh agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik. Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian mengenai transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai penerapan teknologi digital dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan merupakan suatu perubahan besar dalam sistem pengelolaan administrasi sekolah yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis teknologi digital. Berdasarkan hasil kajian penelitian, transformasi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi administrasi pendidikan. Penggunaan teknologi digital dalam administrasi sekolah mampu mempercepat proses pengolahan data, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik, guru, maupun masyarakat. Berbagai bentuk digitalisasi administrasi seperti penggunaan aplikasi administrasi sekolah, sistem informasi akademik, absensi digital, dan arsip elektronik telah menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola pendidikan modern. Dengan adanya sistem digital, pekerjaan administrasi yang sebelumnya membutuhkan waktu lama dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat sehingga mampu meningkatkan produktivitas tenaga administrasi pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital membantu sekolah dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data peserta didik dan tenaga kependidikan. Sebelum adanya sistem digital, pengelolaan data dilakukan secara manual menggunakan dokumen tertulis yang rentan mengalami kerusakan dan kehilangan. Namun setelah diterapkannya sistem administrasi berbasis digital, seluruh data dapat disimpan secara elektronik sehingga lebih aman, mudah diakses, dan mudah diperbarui. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga membantu sekolah dalam melakukan pengarsipan dokumen secara sistematis. Arsip digital memungkinkan pencarian dokumen dilakukan dengan cepat tanpa harus membuka berkas secara manual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital

mampu meningkatkan kualitas administrasi pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan administrasi akademik, transformasi digital memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan. Penggunaan aplikasi pembelajaran dan sistem informasi akademik memungkinkan peserta didik mengakses jadwal pelajaran, nilai, absensi, dan informasi sekolah secara online. Guru juga lebih mudah dalam mengelola administrasi pembelajaran seperti penginputan nilai, penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelaporan hasil belajar. Sistem digital membantu mengurangi penggunaan kertas sehingga administrasi menjadi lebih praktis dan ramah lingkungan. Selain itu, pelayanan administrasi kepada orang tua peserta didik menjadi lebih cepat karena informasi perkembangan peserta didik dapat disampaikan melalui media digital seperti aplikasi sekolah dan pesan elektronik.

Transformasi digital dalam administrasi pendidikan juga memberikan dampak positif terhadap proses pengambilan keputusan di lingkungan sekolah. Kepala sekolah dan tenaga administrasi dapat memperoleh data secara cepat dan akurat melalui sistem informasi manajemen sekolah. Data yang tersusun secara digital membantu pihak sekolah dalam menyusun program pendidikan, mengevaluasi kinerja, serta menentukan kebijakan yang tepat berdasarkan kebutuhan sekolah. Dengan adanya sistem digital, proses penyusunan laporan administrasi menjadi lebih mudah karena data telah tersimpan secara otomatis dalam sistem. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi pendidikan mampu mendukung terciptanya manajemen pendidikan yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Selain meningkatkan efektivitas administrasi, transformasi digital juga berpengaruh terhadap kualitas komunikasi di lingkungan pendidikan. Penggunaan teknologi digital mempermudah komunikasi antara pihak sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Informasi sekolah dapat disampaikan secara cepat melalui aplikasi digital, media sosial, maupun platform komunikasi online lainnya. Komunikasi yang efektif membantu meningkatkan kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga mempermudah koordinasi antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas administrasi maupun kegiatan pendidikan lainnya. Dengan demikian, transformasi digital mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih terhubung dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Meskipun transformasi digital memberikan banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasinya masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana teknologi di beberapa lembaga pendidikan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas komputer, jaringan internet, dan perangkat teknologi yang memadai untuk mendukung administrasi

berbasis digital. Kondisi ini banyak ditemukan pada sekolah-sekolah yang berada di daerah terpencil dan memiliki keterbatasan anggaran. Kurangnya fasilitas teknologi menyebabkan proses transformasi digital berjalan kurang optimal sehingga pelayanan administrasi pendidikan belum dapat dilakukan secara maksimal.

Selain keterbatasan fasilitas, rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi hambatan dalam penerapan transformasi digital. Sebagian tenaga administrasi dan guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi administrasi berbasis digital karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi. Beberapa tenaga pendidik juga masih terbiasa menggunakan sistem administrasi manual sehingga membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan sistem digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi digital menjadi hal yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan administrasi pendidikan berbasis digital.

Permasalahan lain yang ditemukan dalam transformasi digital administrasi pendidikan adalah adanya resistensi terhadap perubahan budaya kerja. Sebagian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merasa bahwa penggunaan teknologi digital menambah beban pekerjaan karena harus mempelajari sistem baru yang sebelumnya belum pernah digunakan. Selain itu, perubahan dari sistem manual ke sistem digital membutuhkan proses adaptasi yang tidak singkat. Dalam beberapa kasus, terdapat tenaga administrasi yang masih memilih menggunakan sistem manual karena dianggap lebih mudah dan telah menjadi kebiasaan selama bertahun-tahun. Resistensi terhadap perubahan ini menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan dalam menciptakan budaya kerja berbasis teknologi digital. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan yang tepat agar seluruh komponen sekolah dapat menerima dan mendukung transformasi digital secara positif.

Keamanan data juga menjadi salah satu perhatian penting dalam penerapan transformasi digital administrasi pendidikan. Penggunaan sistem digital memungkinkan terjadinya risiko kebocoran data, kehilangan data, maupun serangan siber apabila tidak didukung oleh sistem keamanan yang baik. Data peserta didik, data guru, dan dokumen administrasi sekolah merupakan informasi penting yang harus dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menerapkan sistem keamanan data yang memadai seperti penggunaan kata sandi, penyimpanan data berbasis cloud yang aman, dan perlindungan terhadap akses ilegal. Dengan adanya sistem keamanan yang baik, transformasi digital dapat berjalan secara lebih aman dan terpercaya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan pemerintah memiliki peran penting dalam keberhasilan transformasi digital administrasi pendidikan. Pemerintah melalui berbagai kebijakan pendidikan telah mendorong penggunaan teknologi digital di sekolah, seperti pengembangan sistem Dapodik, Platform Merdeka Mengajar, dan layanan administrasi pendidikan berbasis elektronik lainnya. Kebijakan tersebut memberikan kemudahan bagi sekolah dalam mengelola data pendidikan secara terintegrasi. Selain itu, pemerintah juga memberikan berbagai program pelatihan teknologi bagi guru dan tenaga kependidikan guna meningkatkan kompetensi digital sumber daya manusia di bidang pendidikan. Dukungan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan memberikan dampak yang sangat positif terhadap peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan pendidikan. Digitalisasi administrasi membantu sekolah dalam mengelola data secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga meningkatkan kualitas komunikasi, mendukung pengambilan keputusan, dan menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih modern. Namun demikian, keberhasilan transformasi digital masih memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan budaya kerja berbasis teknologi. Dengan adanya kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat, transformasi digital diharapkan mampu menciptakan sistem administrasi pendidikan yang lebih efektif, profesional, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Transformasi digital dalam manajemen administrasi pendidikan merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan administrasi di lembaga pendidikan. Penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek administrasi, seperti pengelolaan data peserta didik, arsip digital, sistem informasi akademik, dan komunikasi sekolah, mampu mempermudah proses kerja serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan pendidikan. Selain itu, transformasi digital juga membantu sekolah dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih modern, transparan, dan akuntabel. Penggunaan sistem administrasi berbasis digital memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan, koordinasi antar tenaga pendidik, serta hubungan komunikasi antara sekolah dan orang tua peserta didik.

Namun demikian, implementasi transformasi digital dalam administrasi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana teknologi, rendahnya kompetensi digital sumber daya manusia, resistensi

terhadap perubahan budaya kerja, serta masalah keamanan data. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, melalui penyediaan infrastruktur teknologi, pelatihan kompetensi digital, dan penguatan kebijakan pendidikan berbasis teknologi. Dengan adanya dukungan tersebut, transformasi digital diharapkan dapat berjalan secara optimal dan mampu menciptakan sistem administrasi pendidikan yang lebih efektif, profesional, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2001). *Administrasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fattah, N. (2020). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Husaini, U. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan edisi 4*. Bumi Aksara.

Judijanto, L., Setiawan, Z., Wiliyanti, V., Gunawan, P. W., Suryawan, I. G. T., Mardiana, S., Ridwan, A., Kusumastuti, S. Y., Putra, B. P. P., & Joni, I. D. M. A. B. (2024). *Literasi Digital di Era Society 5.0: Panduan Cerdas Menghadapi Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Kemendikbud. (2019). *Strategi Pembelajaran Abad 21*.

Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.

Rivai, H. (2020). *Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. Deepublish.

Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Salaf, M. R. M., & Elviera, C. D. (2025). Transformasi digital tata usaha sekolah: strategi pengelolaan administrasi berbasis teknologi informasi. *Jurnal Madako Education*.

Sari. (2022). *Manajemen Pendidikan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, *4*(1), 311–322. https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/